

## ABSTRAK

Tanaman semangka (*Citrullus vulgaris*) adalah tanaman buah labu-labuan (*Cucurbitaceae*) dan memiliki jenis yang beragam seperti semangka merah dan semangka kuning. Penelitian ini bertujuan: (1) mengukur perbedaan keuntungan usahatani, (2) mengukur perbedaan efisiensi biaya usahatani, (3) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas. Penelitian menggunakan metode deskriptif, kuantitatif dan komparatif yang berlokasi di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dan menggunakan data primer dan sekunder, analisis yang digunakan adalah metode analisis keuntungan, r/c ratio, uji t dan regresi. Hasil penelitian: (1) ada perbedaan keuntungan antara usahatani semangka merah dan kuning yang nyata secara statistik pada taraf uji 1% dimana keuntungan usahatani semangka merah sebesar Rp 87.165.651/hektar, lebih tinggi dibandingkan dengan keuntungan semangka kuning sebesar Rp 47.089.235, (2) Ada perbedaan efisiensi biaya antara usahatani semangka merah dan kuning yang nyata secara statistik pada taraf uji 1%, dimana nilai R/C ratio usahatani semangka merah sebesar 8,95 lebih tinggi dibanding semangka kuning dengan nilai R/C ratio sebesar 7,07, (3) faktor jumlah pupuk dan luas lahan berpengaruh nyata secara statistik terhadap tingkat produktivitas usahatani semangka, sedangkan faktor yang berpengaruh tidak nyata yaitu jumlah benih, jumlah obat, jumlah tenaga kerja, dan variabel *dummy* jenis semangka.

Kata kunci: efisiensi, faktor, keuntungan, komparatif, semangka.

## ABSTRACT

*Watermelon (Citrullus vulgaris) is a pumpkin fruit plant (Cucurbitaceae) and has various types such as red watermelon and yellow watermelon. This study aims to: (1) measure differences in farm profits, (2) measure differences in farm cost efficiency, (3) identify factors that affect productivity. The research uses descriptive, quantitative and comparative methods located in Muncar District, Banyuwangi Regency and uses primary and secondary data, the analysis used is profit analysis method, r/c ratio, t test and regression. The results of the study: (1) there is a difference in profits between red and yellow watermelon farming which is statistically significant at the 1% test level where the profit of red watermelon farming is IDR 87,165,651/hectare, higher than the yellow watermelon profit of IDR 47,089,235, (2) There is a difference in cost efficiency between red and yellow watermelon farming which is statistically significant at the 1% test level, where the R/C ratio value of red watermelon farming is 8.95 higher than yellow watermelon with an R/C ratio value of 7, 07, (3) the factor of the amount of fertilizer and land area had a statistically significant effect on the productivity level of watermelon farming, while the factors that had no significant effect were the number of seeds, the amount of medicine, the number of workers, and the dummy variable of watermelon type.*

*Keywords: efficiency, factor, profit, comparative, watermelon.*

